

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Rentang usia 4 – 5 tahun ,anak dalam fase perkembangan yang pesat ,termasuk dalam aspek bahasa. salah satu keterampilan dasar yang penting dalam perkembangan bahasa adalah membaca. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan memperoleh informasi, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam proses pembelajaran selanjutnya.Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca perlu dilakukan sejak dini, terutama pada usia emas perkembangan anak, yaitu usia 4-5 tahun.

Namun pada kenyataannya, banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan menyusun kata sederhana. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang lebih menyukai aktivitas bermain. Anak pada rentang usia ini belajar lebih efektif melalui pendekatan yang bersifat konkret, menyenangkan, dan interaktif. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar anak tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca.

Menurut penelitian oleh Tahmidaten dan Krismanto dalam setyaningsih dan indrawati, kemampuan membaca merupakan salah satu aspek esensial dalam kurikulum pendidikan nasional, sehingga perlu diperkenalkan sejak usia dini.¹ Penelitian menunjukkan bahwa anak yang

¹ Umi setyaningsih,Muthmainnah,Indrawati,Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 4-5”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.6 No. 4 (2019):3702, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2340>.

terbiasa membaca pada usia awal menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik serta penguasaan bahasa yang lebih baik. Oleh sebab itu, pengajaran membaca yang efektif pada masa kanak-kanak memiliki dampak penting terhadap keberhasilan pendidikan anak di masa mendatang. Nyatanya, program evaluasi yang dilakukan oleh berbagai lembaga dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia masih berada pada tingkat yang rendah. Berdasarkan penjelasan Martin dan Mullis dalam setyaningsih, banyak siswa masih menunjukkan keterampilan membaca, namun kemampuan tersebut belum berkembang sepenuhnya.²

Salah satu aspek penting yang bisa dianalisis untuk memahami perkembangan membaca pada anak usia 4 hingga 5 tahun adalah pengenalan huruf, suara, dan kosakata dasar, serta pemahaman awal mengenai konsep membaca. Pengenalan huruf dan suara merupakan contoh dari kemajuan dalam kemampuan membaca yang diharapkan terjadi pada anak di kelompok usia ini. Pada tahap ini, anak diharapkan sudah mulai mengenal berbagai huruf dalam alfabet, baik yang kapital maupun yang kecil. anak juga harus mulai mengerti hubungan antara huruf dan suaranya, yang merupakan landasan dari keterampilan membaca. Kemampuan anak untuk menyebut serta menulis huruf dengan tepat juga akan menjadi tolok ukur dari kemampuan membaca anak. Salah satu contohnya adalah pengenalan kata sederhana, di mana anak mulai dapat mengenali kata-kata sederhana yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti nama-nama anggota

²ibid

keluarga, benda – benda di sekitar mereka, dan nama – nama yang berkaitan dengan aktivitas rutin.

Kemampuan membaca pada anak usia dini merujuk pada keahlian anak dalam menginterpretasikan karakter-karakter huruf menjadi suara atau ucapan. Ini juga mencakup kemampuan untuk mengaitkan pengucapan anak dengan huruf-huruf tersebut. Anak bisa mengkombinasikan suara, menulis atau menyusun karakter, dan baca tulis. anak juga dapat menguasai struktur kalimat dan arti dari kata-kata yang dibaca. Anak dianggap mampu membaca kata atau kalimat singkat jika anak mengerti dan dapat mengungkapkan makna dari kata tersebut secara lisan. Menurut Hadini, kemampuan membaca adalah suatu proses untuk menjelajahi, memahami, dan meneliti simbol-simbol yang beragam. Simbol ini bisa berupa kombinasi huruf yang ditulis, dibaca, atau bahkan gambar.³

Kegiatan membaca untuk anak prasekolah dapat ditingkatkan melalui berbagai sumber pembelajaran. Materi ajar yang dirancang dengan tampilan yang menarik dan warna-warna cerah tentu akan lebih efektif dalam mendukung keterampilan membaca anak karena anak cenderung tertarik pada benda yang berwarna-warni. Anak akan mencapai keberhasilan yang lebih baik dalam proses belajar jika apa yang anak pelajari sesuai dengan minat, kebutuhan, dan tingkat kemampuan anak. Ketika anak mempelajari membaca dengan cara visual yang menarik, disampaikan dengan metode yang tepat bagi anak, dan dilakukan secara teratur dalam suasana yang menyenangkan

³ Nining Hadini , Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur, *Jurnal Empowerment*, Vol. 6 No. 1(Februari, 2017):19-20, <https://doi.org/10.22460/empowerment.v6i1p%25p.3s70>.

dan mendukung, potensi anak akan berkembang dengan baik.

Pembelajaran bahasa bagi anak prasekolah merupakan sarana yang digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir pada tahap awal perkembangan anak. Oleh karena itu, ada indikator yang menunjukkan pencapaian perkembangan berbahasa anak berdasarkan Permendikbud 07 tahun 2022, yang meliputi: memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperluas kosakata, dan mengenal simbol-simbol.⁴ Berdasarkan indikator-indikator tersebut, proses pembelajaran bahasa pada anak akan berhasil jika guru memanfaatkan media yang dapat menarik perhatian anak. Media yang digunakan sebaiknya menyenangkan bagi anak dengan cara mengintegrasikan permainan. anak usia dini.

Menurut Yus, aktivitas bermain sangat disukai oleh anak – anak.⁵ salah satunya adalah bermain kartu huruf. permainan kartu huruf ini yang menyenangkan bagi anak, yang melibatkan kertas berukuran menengah dan berbentuk persegi panjang, serta menampilkan gambar bunyi bahasa yang ditandai dengan huruf tertentu. Permainan ini dirancang untuk meningkatkan pengenalan keterampilan menulis kata pada anak.

Penelitian menunjukkan bahwa bermain kartu huruf dapat membantu anak di usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca. Studi yang dilakukan oleh National Reading Panel menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif yang mencakup pengenalan huruf dan fonem, seperti bermain dengan kartu huruf, dapat mempercepat kemajuan dalam keterampilan membaca. Kartu huruf juga mendukung anak dalam mengenali

⁴ *Indikator Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 07 tahun 2022 tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*

⁵ Yus A, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta:Kencana,2011).35

huruf dengan cara yang menyenangkan dan efisien. Hal ini berpotensi meningkatkan antusiasme anak untuk belajar membaca. Kartu huruf juga berfungsi untuk membantu anak-anak mengenali huruf dengan cara yang menggembirakan dan efektif. Ini meningkatkan motivasi anak untuk belajar membaca.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun permainan kartu huruf terbukti membantu anak meningkatkan keterampilan membaca anak, masih ada beberapa tantangan saat menerapkannya di taman kanak-kanak. Banyak taman kanak-kanak di wilayah kurang berkembang mengalami kesulitan dalam memperoleh media yang memadai, seperti kartu huruf. Beberapa sekolah bahkan tidak memiliki cukup media untuk mendukung proses belajar membaca siswa. Selain itu, terdapat perbedaan penting antara anak di kota dan di desa. Anak perkotaan biasanya memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan berbagai bahan pendidikan, sementara anak-anak di pedesaan seringkali kekurangan fasilitas pendidikan yang memadai.

Kesenjangan dalam penggunaan permainan kartu huruf sebagai sarana pengembangan keterampilan membaca di taman kanak-kanak terlihat jelas antara daerah perkotaan dan pedesaan. Tentunya di daerah perkotaan, banyak taman kanak-kanak memiliki akses yang lebih baik terhadap media pendidikan, termasuk alat peraga edukatif seperti kartu huruf yang berkualitas. Selain itu, para guru di kota-kota besar seringkali mendapatkan pelatihan yang lebih baik, sehingga mereka lebih terampil dalam menerapkan metode permainan kartu huruf secara efektif dalam proses pembelajaran.

Sebaliknya, dalam kawasan pedesaan, akses terhadap media pembelajaran sering kali terbatas. Banyak taman kanak-kanak di area ini kekurangan kartu huruf atau bahan ajar yang diperlukan untuk mendukung proses pengajaran membaca. Selain itu, pelatihan guru yang kurang memadai menyebabkan penerapan metode pengajaran yang lebih konvensional, yang tidak memanfaatkan potensi permainan edukatif seperti kartu huruf. Akibatnya, anak-anak di daerah pedesaan sering tertinggal dalam kemampuan membaca jika dibandingkan dengan anak di wilayah perkotaan. Ketimpangan ini berdampak pada kualitas pendidikan serta kesempatan yang dimiliki anak-anak di berbagai daerah di Indonesia.

Salah satu lembaga yang menerapkan permainan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca anak adalah TK Bina Prasa yang terletak di Karang Dalam, Kecamatan Sampang. Berdasarkan penelitian awal di TK Bina Prasa, kemampuan membaca anak dilatih melalui permainan kartu huruf. Kemampuan membaca anak mulai menunjukkan perkembangan, terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan huruf, mengenali huruf konsonan dengan ilustrasi bebek, memahami bentuk huruf kapital dan kecil (A-Z-a-z), mengenali huruf vokal (A, I, U, E, O), serta menyusun huruf gabungan dan mengenali alfabet. Selama proses pembelajaran, anak-dikenalkan dengan permainan kartu huruf melalui metode menggunakan kartu huruf.

Metode yang menyenangkan dan interaktif untuk pengajaran huruf serta bunyi kepada anak usia dini diangkat sebagai inovasi dari penelitian mengenai permainan kartu huruf. Pendekatan ini melibatkan anak secara aktif

dan memanfaatkan media yang mudah diakses, efisien, serta sesuai dengan perkembangan kognitif mereka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Bermain kartu huruf untuk kemampuan membaca anak-anak berusia 4-5 tahun di TK Bina Ana Prasa Desa Karang Dalem Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan Bermain kartu huruf untuk kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di TK Bina Ana Prasa Desa Karang Dalem Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan bermain kartu huruf untuk kemampuan membaca di TK Bina Ana Prasa Desa Karang Dalem Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan bermain kartu huruf di TK Bina Ana Prasa Desa Karang Dalem Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini akan menjelaskan siapa saja yang akan mendapatkan keuntungan dari penelitian yang dilakukan. Oleh sebab itu,

rumusan manfaat penelitian disusun sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penelitian ilmiah, khususnya dalam bidang pendidikan untuk anak usia dini menyangkut kemampuan membaca pada anak usia 4 sampai 5 tahun melalui penggunaan kartu huruf di TK Bina Ana Prasa Karang Dalem Sampang.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Anak

Melalui penelitian ini, kartu huruf bergambar dapat berperan dalam meningkatkan konsentrasi anak saat belajar. Dengan menampilkan gambar-gambar yang menarik, anak-anak akan lebih mudah terlibat dengan materi tersebut dan semakin bersemangat untuk belajar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan gambar sebagai indikator huruf membantu anak-anak memahami hubungan antara simbol dan suara. Hal ini membuat proses belajar membaca dan menulis lebih sederhana, terutama bagi anak-anak usia dini. Selain itu, gambar huruf membantu anak untuk lebih mudah memahami konsep dan makna kata-kata, yang sangat bermanfaat dalam pendidikan awal, terutama untuk materi yang bersifat abstrak.

- b. Untuk Guru

Dengan adanya penelitian ini, kartu huruf bergambar bisa berfungsi sebagai alat pengajaran yang efektif, terutama dalam pengajaran bahasa. Guru dapat memanfaatkannya untuk

memperkenalkan huruf, kata, dan kalimat dengan cara yang jauh lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini memungkinkan guru melatih konsentrasi serta koordinasi mata anak melalui kartu bergambar saat belajar. Anak-anak diharuskan untuk fokus pada gambar dan huruf yang ditunjukkan serta menggerakkan mata mereka untuk mengikuti kartu.

c. Untuk Sekolah

Dengan melakukan penelitian ini melalui penggunaan kartu bergambar, sekolah dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas, kreatif, dan cerdas. Anak-anak yang terbiasa belajar dengan alat peraga cenderung lebih cepat memahami konsep dan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami tujuan penelitian, peneliti perlu menyusun definisi istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Terdapat beberapa istilah yang membutuhkan pengertian terkait judul “Penerapan Bermain Kartu Huruf Untuk Kemampuan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Ana Prasa Desa Karang Dalem Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.”

1. Bermain Kartu Huruf

Bermain kartu huruf merupakan metode untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali huruf. Aktivitas ini memanfaatkan kartu huruf sebagai alat bantu dalam proses belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf serta gambar yang disertakan

tulisan.

2. Kemampuan Membaca Anak

Kemampuan membaca merujuk pada kapasitas anak untuk melihat atau memahami isi teks saat pengucapan suatu kata. Dalam penelitian ini, kemampuan membaca termasuk mengenali huruf konsonan/Huruf B dengan gambar bebek, mengenali bentuk huruf/huruf besar dan kecil (A-Z-a-z), mengenali huruf vokal/huruf vokal A, I, U, E, O, mengenali huruf gabungan/merepresentasikan, serta mengenali huruf alfabet/membentuk nama huruf alfabet. Kemampuan membaca dalam penelitian ini mencakup menyebutkan simbol huruf, mengenali bunyi huruf, menyebutkan huruf awal, membedakan huruf, membedakan antara huruf dan benda di sekitarnya, serta membentuk kata dari huruf.

3. Anak Usia 4-5 Tahun

Anak berusia 4-5 tahun adalah periode yang sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan masa depan anak, dan sering disebut sebagai masa emas (golden age). Ini juga merupakan fase kritis yang berpengaruh pada tahap perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya. Anak-anak di tahap awal kehidupan pada dasarnya adalah individu yang unik karena menunjukkan pola pertumbuhan dan perkembangan tertentu dalam aspek kognitif, fisik, sosial, emosional, kreatif, bahasa, dan komunikasi, disesuaikan dengan tahapan yang mereka lalui. Usia dini sering kali dianggap sebagai "zaman keemasan" atau periode emas. Dalam tahap ini, hampir seluruh anak mengalami

waktu sensitif untuk tumbuh dan berkembang dengan baik dan kuat. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak berusia 4-5 tahun.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mencegah kesamaan dengan penelitian sebelumnya, penting untuk membahas studi terdahulu sebagai acuan bagi judul yang akan dibahas nantinya. Melalui penelusuran penulis terhadap karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penerapan bermain kartu huruf untuk kemampuan membaca anak usia 4-5 Tahun di TK Bina Ana Prasa Desa Karang Dalem Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, penulis menemukan beberapa judul yang memiliki kemiripan dengan judul yang sedang diteliti, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Denik Sriani, mahasiswa Program Studi PG PAUD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Huruf Bergambar pada Anak Kelas A Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran membaca dengan penggunaan kartu huruf bergambar terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak di kelas A kelompok bermain Bunga Bangsa Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk pada tahun ajaran 2014/2015. Persamaan dengan penelitian penulis lain yaitu sama-sama membahas penerapan kartu

⁶ Denik sriani, Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Huruf Bergambar Pda Anak Kelas A Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kecamatan Locerret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015,Program Studi PG PAUD, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Perbedaannya terletak pada penggunaan metode penelitian; penulis menggunakan metode PTK sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Andayani di TK Aisyiyah BA Pancor berjudul Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B TK Aisyiyah BA Pancor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi bermain dengan kartu huruf bergambar dapat meningkatkan aktivitas serta kemampuan membaca awal. Melalui kegiatan bermain dengan kartu angka bergambar pada anak kelompok B di TK Aisyiyah BA Pancor Kecamatan Selong, peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai skor aktivitas anak.⁷ Persamaan dengan penelitian sebelumnya yang ditulis sama-sama menjadikan penerapan kartu huruf sebagai fokus untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun, perbedaannya adalah peneliti kali ini menggunakan kartu yang bergambar angka saja, sedangkan penulis sebelumnya menggunakan kartu yang mencakup gambar huruf dan gambar angka. Oleh karena itu, penelitian sebelumnya lebih terfokus pada pengenalan angka.

⁷ Sri Andayani, "Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B TK Aisyiyah BaPancor", *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 1 No. 2 (Agustus, 2019):120 <https://doi.org/10.36088/bintang.v7i2>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuti,⁸ seorang mahasiswa dari Program Studi PGPAUD di Kampus UPI CIBIRU, berjudul Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan di TK Intan Komara Kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengajaran menulis pemula pada anak dalam aktivitas menulis permulaan dengan menggunakan media kartu huruf di TK Intan Komara mengalami kemajuan. Hasil dari penelitian ini menekankan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan di TK Intan Komara kelompok B, proses pembelajaran anak dalam kegiatan menulis permulaan menggunakan media kartu huruf menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan observasi terhadap kegiatan belajar anak yang kian hari semakin bertumbuh. Kesesuaian dengan penelitian sebelumnya mengangkat penerapan kartu huruf untuk memperbaiki kemampuan membaca anak usia dini dan keduanya memanfaatkan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus studi ini, di mana peneliti menerapkan kartu huruf untuk mendukung kemampuan menulis pada anak usia dini, sementara penulis sebelumnya lebih mengutamakan kepada pengembangan kemampuan membaca anak usia dini.

Novelty penelitian ini berfokus pada pemanfaatan kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak prasekolah.

Penelitian ini menggabungkan aspek visual dan huruf untuk membantu anak

⁸ Sri Astuti, Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan di TK Intan Komara kelompok B *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 No.1 (2016). <https://doi.org/10.17509/cd.v7i1.10546>.

menciptakan keterkaitan antara bunyi dan kata dengan cara yang lebih sederhana. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang menekankan pada tulisan atau pengenalan angka, studi ini juga memusatkan perhatian pada keterampilan membaca. Metode penelitian kualitatif yang diterapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara anak berinteraksi dengan media.